

KEJADIAN GANGGUAN REPRODUKSI PADA SAPI POTONG BETINA DI KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Rifka Ary Shanti
15/382806/KH/08619

ABSTRAK

Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan merupakan sentra pengembangan sapi potong dimana upaya peningkatan produktivitas sangat diperhatikan untuk mencapai swasembada daging sapi. Produktivitas sapi potong dipengaruhi oleh tingkat reproduksi, tetapi masih sangat rendah dikarenakan tingginya kasus gangguan reproduksi yang dapat menyebabkan kemajiran pada ternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian dan jenis gangguan reproduksi pada sapi potong betina di Kabupaten Banyuasin. Penelitian dilakukan pada sapi potong betina berumur lebih dari dua tahun dengan jumlah sapi yang diperiksa sebanyak 425 ekor. Pemeriksaan organ reproduksi dilakukan dengan cara palpasi per rektal. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada keseluruhan sapi potong milik peternak, diketahui bahwa 262 ekor sapi atau sebesar 61,7% mengalami gangguan reproduksi dengan jenis gangguan reproduksi antara lain *delayed* pubertas, endometritis, hipofungsi ovarium, servitis, dan metritis.

Kata kunci: fisiologi reproduksi, gangguan reproduksi, sapi potong

REPRODUCTIVE DISORDERS OF FEMALE BEEF CATTLE IN BANYUASIN REGENCY SUMATERA SELATAN PROVINCE

Rifka Ary Shanti
15/382806/KH/08619

ABSTRACT

Banyuasin Regency, Sumatera Selatan is a center of beef cattle development where efforts to increase productivity are very important to achieve beef self-sufficiency. Beef cattle productivity that is influenced by the level of reproduction is still very low due to the high cases of reproductive disorders that can cause infertility in livestock. This research aims to determine the incidence and type of reproductive disorders of female beef cattle in Banyuasin Regency. This research was conducted on female beef cattle more than two years old with a total of 425 cattle examined. The examination of reproductive organs is using per rectal palpation. Based on the results of this research in all of beef cattle, it is found that 262 beef cattle or 61,7% had reproductive problems there are delayed puberty, endometritis, ovarian hipofunction, cervicitis, and metritis.

Keywords: reproductive physiology, reproductive disorders, beef cattle